

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi manajemen pembiayaan baitul maal tamwil Bina Umat Sejahtera Cabang Mayong bahwa:

1. Pengaplikasian fungsi manajemen dalam BMT Bina Umat Sejahtera mempunyai peranan yang signifikan. Adanya pengaplikasian manajemen memudahkan BMT Bina Umat Sejahtera mengelola BMT dengan berbagai kebijakan yang bijaksana pada masa pandemi seperti memberikan kelonggaran dalam pembayaran. Dengan adanya manajemen, BMT Umat Sejahtera dapat bergerak secara dinamis dan terukur dalam mengelola lembaga keuangan. Di sisi lain, dalam tataran dakwah, kebijakan yang diberikan BMT Bina Umat Sejahtera sangat membantu nasabah dalam meringankan beban hidupnya. Sebab sebagai lembaga keuangan syariah tentunya tidak hanya menekankan pada profit, melainkan juga pada kemaslahatan umat. Anjuran meringankan beban orang lain dalam kaidah Islam menjadi hal yang amat dianjurkan dan mendapatkan imbalan yang tinggi.
2. Pengaplikasian fungsi manajemen BMT Bina Umat Sejahtera meliputi 4 fungsi *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC), a) perencanaan diwujudkan dengan adanya rapat guna menentukan program jangka pendek dan jangka panjang.; b) pengorganisasian dilakukan dalam bentuk penyatuan, pengelompokan dan pengaturan pengurus untuk digerakkan dalam satu kesatuan kerja yang telah direncanakan agar tidak terjadi pekerjaan yang tumpang tindih.; c) penggerakan diwujudkan dengan terlaksananya program kegiatan yang telah ditentukan, yang mana hal ini ditunjang dengan komunikasi yang baik agar dalam melaksanakan program tidak terjadi kesalahpahaman antar pengurus.; d) pengawasan dilakukan BMT Bina Umat Sejahtera dalam tiga tahap, yaitu pengawasan awal, pengawasan proses dan pengawasan akhir. Yang mana hasil pengawasan akan dibuat bahan evaluasi guna kesalahan maupun hambatan dapat teratasi dengan baik.
3. Faktor pendukung dan penghambat BMT Bina Umat Sejahtera dalam menjalankan strategi manajemen pembiayaan

pada masa pandemi yaitu adanya jaringan yang luas dan karyawan yang berkompentensi. Sementara itu, faktor penghambatnya adanya anggota yang tidak amanah dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

## **B. Saran**

Bedasarkan proses dan hasil dari penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait dan pembaca.

1. Bagi pengurus BMT Bina Umat Sejahtera agar senantiasa mempertahankan pengelolaan dengan mengimplementasikan fungsi manajemen dengan baik dan mengembangkan berbagai program yang dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha. Selain itu, dalam memberikan kebijakan senantiasa melihat situasi dan kondisi yang terjadi di tengah masyarakat.
2. Bagi masyarakat agar senantiasa dapat mengemban amanah. Dapat menggunakan dana pembiayaan sesuai dengan tujuan program pembiayaan. Sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan keuntungan dapat digunakan untuk mengembalikan dana yang telah dipinjamkan oleh lembaga keuangan.